



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 15 April 2020

Halaman: 2

REALOKASI APBD YOGYA TANGANI COVID-19

Tahap Pertama Cairkan Rp 12 M

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta menyusun ulang APBD agar fokus untuk penanganan Covid-19. Dari hasil realokasi anggaran tahap pertama dalam APBD Kota Yogyakarta mencapai sekitar Rp 12 miliar. Anggaran itu sudah dicairkan untuk penanganan dan pencegahan Covid-19.

"Tahap pertama penanggulangan Covid-19, sudah cair Rp 12 miliar untuk pembelian alat-alat kesehatan, alat pelindung diri dan gerakan pencegahan seperti pembelian disinfektan, masker dan bantuan sosial," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Selasa (14/4).

Heroe menyatakan dana Rp 12 miliar itu merupakan hasil realokasi anggaran tahap pertama yang sudah dilakukan Pemkot Yogyakarta. Menurutnya realokasi dan pemfokusan kembali anggaran bisa saja dibuat dalam satu perubahan. Tapi karena perlu kesamaan pandangan antara pemerintah pusat, provinsi dan kota/kabupaten terutama tentang pembagian tanggung jawab sasaran, maka realokasi dan refocusing anggaran bisa dilakukan beberapa tahap.

"Saat ini kami juga masih melakukan realokasi dan refocusing anggaran. Kami sebenarnya hampir selesai. Tapi kami masih koordinasi dengan DIY dan kabupaten lain. Angkanya akan dipastikan dalam minggu ini," tambahnya.

Dia menjelaskan akibat Covid-19 sendi-sendi kehidupan masyarakat mengalami penurunan. Tidak hanya masalah kesehatan, tetapi juga permasalahan ekonomi dan sosial setiap warga dan para wirausahawan mengalami stagnasi dan penurunan produktivitas. Otomatis, keuangan pemerintah juga mengalami penurunan drastis. Pendapatan Pemkot Yogyakarta yang digunakan untuk membiayai program-program mengalami penurunan.

"Dampaknya APBD 2020 juga mengalami pengurangan anggaran. Akibatnya beberapa program dan kegiatan harus dipangkas dan diefisienkan lalu diarahkan untuk penanganan Covid-19," papar Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta itu.

Pihaknya menegaskan penyusunan kembali dan pemfokusan kembali APBD Kota Yogyakarta diarahkan pada 5 kebijakan prinsip, yakni penanganan masalah Covid-19, pemulihan sosial ekonomi, bantuan dan afirmasi bagi warga terdampak, proses kebangkitan sosial ekonomi Kota Yogyakarta, dan selektif pada kebijakan strategis Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Daerah (RPJMD).

"Saat ini, sedang disiapkan untuk penanganan kasus Covid-19, terhadap dampak sosial ekonomi dan pemulihan. Selain itu paket kebijakan ekonomi untuk pemulihan dan kebangkitan ekonomi Yogyakarta," jelasnya.

Pihaknya berharap pertengahan April ini, semua perubahan APBD segera bisa dijalankan, sehingga tercukupi anggaran untuk program dan kegiatan 5 kebijakan prinsip di atas.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005